

## ABSTRACT

Arunaningtyas, Paulina V. (2022). *The Use of Duolingo Learning Application to Improve Students' Grammar Sensitivity in Senior High School: Classroom Action Research*. English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

This study is conducted to improve students' grammar sensitivity, which is the ability to detect word order and errors in a sentence, using Duolingo learning application. Grammar is one of the hardest aspects of the language to be learned. Duolingo, as a game-based learning media, has become an innovation to create a fun and engaging learning activity. This study is carried out at Stella Duce Bambanglipuro senior high school. The participants of this study were 25 tenth-grade students of Stella Duce Bambanglipuro senior high school academic year 2021/2022. There were five interviewees of 25 tenth-grade students. This study also helps the English teacher in the tenth grade of Stella Duce Bambanglipuro senior high school to build fun learning activities in the classroom.

This study aimed to answer two formulated research questions: 1) What challenges are faced by the students in learning grammar? 2) How can Duolingo help the students to learn grammar? In conducting this study, the researcher used Classroom Action Research (CAR) as the research method. This study consisted of two cycles, and each cycle is conducted in two meetings. Each cycle consisted of four phases: planning, acting, observing, and reflecting. The researcher used observation, interview, and formative tests to collect and analyze the data. The researcher used quantitative analysis for the formative test score and qualitative analysis for observation and interview.

The results of this study show that in learning grammar students face some challenges: 1) implementing accurate grammar in daily conversation, 2) choosing the suitable verb for a tense type, and 3) feeling bored while learning grammar. Moreover, the result of this study shows that using Duolingo in the tenth grade of Stella Duce Bambanglipuro senior high school can improve students' grammar sensitivity. From the observation, pre-interview, and post-interview results, the researcher found a significant improvement in students' motivation to learn English that affect on their grammar sensitivity level. The drill Duolingo exercise also help the students to get used to the structure of each English tenses. Moreover, the formative test score showed that the students' grammar sensitivity levels increased. The average score of Test 1 was 50.6, Test 2 was 68.5, and Test 3 was 76.4. The percentage result of the students' improvement from Test 1 and Test 3 was 50.9%. The results concluded that using Duolingo in the tenth grade of Stella Duce Bambanglipuro senior high school can improve students' grammar sensitivity.

Keywords: Classroom Action Research, Duolingo, grammar sensitivity, learning application

## ABSTRAK

Arunaningtyas, Paulina V. (2022). *The Use of Duolingo Learning Application to Improve Students' Grammar Sensitivity in Senior High School: Classroom Action Research*. English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Penelitian ini diadakan untuk mengembangkan sensitivitas peserta didik terhadap tata Bahasa yang merupakan kemampuan untuk mendeteksi susunan kata dan kesalahan dalam kalimat menggunakan aplikasi belajar Duolingo. Tata Bahasa merupakan salah satu aspek tersulit yang dipelajari. Duolingo sebagai media belajar berbasis permainan menjadi sebuah inovasi untuk menciptakan sebuah aktivitas belajar yang menyenangkan dan menarik. Penelitian ini dilakukan di SMA Stella Duce Bambanglipuro. Partisipan dari penelitian ini adalah 25 peserta didik kelas 10 dari SMA Stella Duce Bambanglipuro tahun pelajaran 2021/2022. Terdapat lima dari 25 peserta didik yang diwawancarai. Penelitian ini juga membantu guru Bahasa Inggris kelas 10 SMA Stella Duce Bambanglipuro untuk membangun aktivitas – aktivitas pembelajaran yang menyenangkan di ruang kelas.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua rumusan masalah: 1) Apa tantangan yang dihadapi peserta didik dalam mempelajari tata Bahasa? 2) Bagaimana Duolingo dapat membantu peserta didik untuk mempelajari tata Bahasa? Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai metode penelitian. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dan setiap siklusnya dilakukan dalam dua pertemuan. Siklus – siklus tersebut terdiri dari empat fase: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Peneliti menggunakan analisis kuantitatif untuk tes formatif dan analisis kualitatif untuk pengamatan dan wawancara.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik mengalami beberapa tantangan dalam mempelajari tata Bahasa: 1) menerapkan dalam percakapan sehari – hari, 2) memilih kata kerja yang sesuai untuk sebuah jenis kalimat, dan 3) merasa bosan ketika mempelajari tata Bahasa. Selain itu, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Duolingo di kelas 10 SMA Stella Duce Bambanglipuro dapat mengembangkan sensitivitas peserta didik terhadap tata Bahasa. Dari hasil pengamatan, pra-wawancara, dan pasca wawancara, peneliti menemukan sebuah perkembangan yang signifikan pada motivasi peserta didik dalam mempelajari Bahasa Inggris yang mempengaruhi tingkat sensitivitas terhadap tata bahasa. Latihan soal Duolingo juga membantu peserta didik untuk terbiasa dengan struktur Bahasa tiap jenis kalimat Bahasa Inggris. Terlebih, nilai formatif tes menunjukkan bahwa tingkat sensitivitas peserta didik terhadap tata Bahasa meningkat. Nilai rata – rata dari Tes 1 adalah 50.6, Tes 2 68.5, dan Tes 3 76.4. Hasil presentase perkembangan peserta didik dari Tes 1 dan Tes 3 adalah 50.9%. Hasil tersebut dalam disimpulkan bahwa penggunaan Duolingo di kelas 10

SMA Stella Duce Bambanglipuro dapat mengembangkan sensitivitas peserta didik terhadap tata Bahasa.

Kata kunci: Classroom Action Research, Duolingo, grammar sensitivity, learning application

